

SINOPSIS

ASEAN - *China Free Trade Area* (ACFTA) merupakan kesepakatan antara negara-negara anggota ASEAN dengan China untuk mewujudkan kawasan perdagangan bebas dengan menghilangkan atau mengurangi hambatan-hambatan perdagangan barang baik tarif ataupun non tarif, peningkatan akses, pasar jasa, peraturan dan ketentuan investasi, sekaligus peningkatan aspek kerjasama ekonomi untuk mendorong hubungan perekonomian para pihak ACFTA dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat ASEAN dan China. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi DIY melalui UPTD nya yaitu Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas (BLKPP) harus menyiapkan program dan kegiatan dalam rangka untuk meningkatkan kualitas angkatan kerja.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Unit analisis data dengan cara wawancara kepada beberapa narasumber dan sumber data pendukung dari bagian kepala seksi pelatihan kerja dan seksi pengembangan produktivitas dengan lokasi penelitiannya di Balai Latihan Kerja dan Pengembangan Produktivitas DIY. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian diperoleh data bahwa dari hasil penelitian peran BLKPP DIY dalam meningkatkan kualitas angkatan kerja menyongsong ACFTA 2015 sekaligus sebagai unit pelaksana teknis dinas tenaga kerja dan transmigrasi Daerah Istimewa Yogyakarta telah melakukan berbagai upaya memfasilitasi masyarakat agar mempunyai daya saing yang sangat kuat, produktif dan tanggap dalam mengantisipasi peluang untuk meningkatkan kesejahteraannya dan bersaing dengan tenaga asing, Kebijakan yang ditempuh nakertrans Jogja adalah menciptakan lapangan kerja yang produktif dan berkelanjutan melalui program-program ketenagakerjaan antara lain program peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja serta program peningkatan kesempatan kerja yang dilaksanakan oleh BLKPP Provinsi DIY guna menyongsong ACFTA 2015. Serta faktor-faktor yang mempengaruhi dalam upaya meningkatkan pelatihan kualitas angkatan kerja menyongsong ACFTA 2015 seperti efektivitas biaya, materi program yang dibutuhkan, prinsip-prinsip pembelajaran, ketepatan dan kesesuaian fasilitas, kemampuan dan prefensi peserta pelatihan serta kemampuan dan prefensi instruktur pelatihan.

Berdasarkan dari hasil penelitian, bahwa program yang sudah terlaksana dengan baik namun masih terdapat kekurangan. Karena belum mampu mencakup semua sasaran angkatan kerja. Hambatan dan keterbatasan mengikuti jalannya pelaksanaan program ini. Saran untuk pemerintah dan BLKPP DIY adalah pemerintah perlu menindaklanjuti dengan memberikan bantuan modal usaha bagi kelompok-kelompok usaha yang sudah mendapat pelatihan. Kemudian perlu adanya program pendampingan untuk membantu mantan peserta latihan.